

Pembingkajian Pemberitaan Rancangan Undang-Undang Nikah Siri di Media Massa

**(*Framing Analysis* Pemberitaan RUU Nikah Siri Pada Surat Kabar Jawa Pos dan Kompas
Edisi Februari-Maret 2010)**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Desi Ratna Kumala Sari

NIM 070710534

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Semester Genap Tahun 2011/2012

ABSTRAK

Penelitian ini memfokuskan pada perspektif media terhadap berita seputar RUU nikah siri yang dilihat melalui analisis framing. Objek penelitian ini adalah berita-berita seputar polemik RUU nikah siri pada media surat kabar Jawa Pos dan Kompas edisi Februari – Maret 2010 dan sasaran penelitiannya adalah seluruh berita langsung (*straight news*) pada surat kabar Jawa Pos dan Kompas pada edisi terbit tersebut di atas yang mengulas tentang polemik RUU nikah siri.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena pemberitaan RUU nikah siri sempat menjadi *trending topic* pada awal tahun 2010. Selain itu juga polemik yang terjadi adalah perdebatan yang terjadi diantara ranah agama (dalam Islam) dan negara, dimana keduanya merupakan lembaga yang sama-sama mengatur tentang pernikahan. Agama yang menjadi bahasan adalah dari perspektif agama Islam dan aturan yang dibuat oleh negara yang tertuang dalam Undang-Undang yakni RUU nikah siri.

Penelitian ini menggunakan analisis framing model Pan & Konsicki. Melalui analisis framing ini peneliti ingin mengetahui bingkai pemberitaan RUU nikah siri pada surat kabar Jawa Pos dan Kompas.

Berdasarkan analisis peneliti, diperoleh bahwa Jawa Pos dan Kompas memiliki perspektif yang berbeda. Jawa Pos cenderung memaknai nikah siri sebagai pernikahan yang sah dan merupakan hak asasi manusia, sehingga untuk menertibkannya cukup dengan memfasilitasi hak-hak sipil warga negara tanpa menjatuhkan sanksi pidana pada pelaku nikah siri. sedangkan Kompas lebih fokus pada kerugian nikah siri, dan nikah siri dimaknai Kompas sebagai bentuk legalisasi prostitusi sehingga dibutuhkan tindakan untuk mengatasinya, yaitu dengan disahkannya RUU nikah siri, dengan kontent yang mampu melengkapi undang-undang perkawinan yang sudah ada, serta RUU tersebut dapat memfasilitasi pasangan suami istri untuk menikah secara resmi.

Kaca kunci: RUU Nikah Siri, Framing Analysis, Jawa Pos dan Kompas

ABSTRACT

This study focuses on the perspective of the news media about the *RUU Nikah Siri* which viewed through framing analysis. The object of this study is the news about the *RUU nikah siri* debated in the media newspapers Jawa Pos and Kompas issues of February-March 2010 and the target of research is all of news direct (straight news) on the Jawa Pos and Kompas newspaper on the issues of rising above the review of the polemic *RUU nikah siri*. The research was interesting to do because of the preaching of *RUU nikah siri* could be a trending topic in early 2010. In addition, the polemic is about debate that took place between the realm of religion (in Islam) and the state, both of which are the institutions that are equally set on marriage. Religion is a subject is from the perspective of the Islamic religion and the rules made by the state as stipulated in the Act *RUU nikah siri*.

This study uses framing analysis model of Pan & Konsicki. Through the analysis of framing these researchers wanted to find a frame coverage *RUU nikah siri* in Jawa Pos and Kompas news paper.

Based on the analysis of researchers, found that the Jawa Pos and Kompas has a different perspective. Jawa Post tend to interpret *siri* marriage as a valid marriage and it is a human right, so to its regulate enough to facilitate the civil rights of citizens without criminal sanctions on the perpetrators of *siri* marriage. while the Kompas is more focused on losses *siri* marriage, Kompas interpreted *siri* marriage as a form of legalized prostitution so that it takes action to overcome them, by legalization *RUU nikah siri*, with content that can complement marriage laws that already exist, and the *RUU* is to facilitate partner husband and wife to marry legally.

Keywords: *RUU Nikah Siri*, Framing analysis, Jawa Pos dan Kompas